

## ABSTRAK

**Eko Ramdi Fauzi, 2014: Capung Sebagai Titik Tolak Penciptaan Karya Seni Grafis Melalui Teknik Serigrafi, Karya Akhir, Jurusan Seni Rupa, FBS UNP. Pembimbing I Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.**

Capung adalah salah satu serangga yang memiliki keunikan dan keindahan dari segi anatomi tubuh, warna, sifat, serta perilaku capung dalam kehidupan. Capung adalah serangga yang mengilhami para peneliti untuk membuat helikopter. Jika dilihat dari makna keindahan bentuknya, untuk menjadi capung yang unik dan indah, hewan ini melalui serangkaian siklus kehidupan yang sangat panjang. Selain itu, karakteristik yang dimiliki capung merupakan sesuatu yang menarik untuk dijadikan inspirasi dalam menciptakan sebuah karya seni grafis dengan teknik serigrafi.

Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan keindahan bentuk anatomi tubuh, warna, sifat, serta perilaku capung dalam kehidupannya. Selain itu, penciptaan ini juga bertujuan untuk merujuk kembali pemaknaan sifat dan keunikan yang dimiliki oleh capung. Menelusuri keberadaan capung sebagai serangga yang memberikan banyak manfaat bagi makhluk hidup lainnya. Capung memiliki gaya hidup, sifat dan karakteristik bermakna positif dan banyak memberi manfaat bagi manusia, baik secara ekonomis maupun estetis.

Selanjutnya, teknik atau metode yang digunakan dalam membuat karya akhir ini adalah teknik serigrafi, yaitu teknik yang dihasilkan dari rentangan sutra yang terbuka terhadap bidang cetakan kemudian disaring menggunakan rakel yang terbuat dari bahan karet sebagai alat untuk memindahkan tinta dari screen ke bidang cetakan. Dalam kegiatan dan proses pembuatan karya yang dilakukan, melahirkan karya yang berbeda-beda, namun setiap karya memiliki hubungan satu sama lain yang saling terikat karena memiliki kesamaan tema, ide, konsep, serta objek utamanya yaitu capung.

Setelah melakukan serangkaian proses penciptaan yang panjang, maka terciptalah sepuluh karya seni grafis dengan teknik serigrafi di atas kanvas, diantaranya: 1) Bertolak Belakang, 2) Pelindung, 3) Dihari Senja, 4) Perkawinan Capung, 5) Pilihan dan Resiko, 6) Terikat dan Bebas, 7) Berjaya, 8) Saling Terikat, 9) Bergerak Maju, 10) Menuju Titik Fokus. Melalui karya seni grafis yang bertemakan kehidupan capung ini, diharapkan kepada mahasiswa seni rupa setelah melihat karya penulis dapat membangkitkan semangat dalam berkarya seni, dapat dijadikan rujukan dan referensi untuk membuat karya seni grafis lebih baik ke depannya.